

## **ABSTRACT**

*This study aims to determinan the variables that effect integrity of financial statements. Integrity of financial statements is influenced by corporate governance mechanisms are proxied into four variable such as audit committee, independent commissioners, managerial ownership, and institusional ownership. The other variable are financial distress and size of the Public Accounting Firm.*

*The population of this study are food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in the period of 2015 -2018. The sample Of 15 companies in 4 periods so that the total number samples is 60 data used are annual report and financial statements of food an beverage in the period 2015 – 2018 according to criteria using the purposive sampling method. The analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis.*

*The result of this study indicate that Audit Committee, Managerial Ownership, and Financial Distress partially positive significant effect on Integrity of Financial Statement. Institusional Ownership have negative significant on Integrity of Financial Statement. Independent Commissioners have negative not significant on Integrity of Financial Statement. Size of the Public Accounting Firm have positif not significant on Integrity of Financial Statement. Simultaneously Audit Committee, Independent Commissioners, Managerial Ownership, Institutonal Ownership, Financial Distress, and Size of the Public Accounting Firm significant effect on Integrity of Financial Statement.*

*Keywords : Audit Committee, Independent Commissioners, Managerial Ownership, Institusional Ownership, Financial Distress, Size of the Public Accounting Firm.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh mekanisme *corporate governance* yang diproksikan ke dalam empat variabel yaitu komite audit, komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Sedangkan variabel yang lain yaitu *financial distress* dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018. Sampel sebanyak 15 perusahaan, sehingga dalam 4 periode menjadi 60 data perusahaan. Data yang digunakan adalah laporan tahunan maupun laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman periode 2015 – 2018 sesuai dengan kriteria menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Linier Regresi Berganda.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa komite audit, kepemilikan manajerial, dan *financial distress* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap integritas laporan keuangan. Komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan dan ukuran KAP berpengaruh positif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Secara simultan komite audit, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *financial distress*, dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci : Komite Audit, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Financial Distress*, Ukuran KAP, dan Integritas Laporan Keuangan.